

TATA IBADAH MALAM TUTUP TAHUN - GKJ AMBARRUKMA SELASA, 31 DESEMBER 2024

Gedung Induk Papringan, pukul 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Palungan+Pelangi)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, selamat sore...shaloom...!

Puji dan syukur mari senantiasa kita naikkan atas kasih Allah yang senantiasa kita rasakan sehingga dengan penuh rasa syukur kita akan mengawali ibadah petang hari ini, **Selasa, 31 Desember 2024**, yang menandai penghujung tahun. Kiranya sukacita ini boleh kita bagikan dengan berjabat tangan atau salam namaste kepada jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita. *(diberi kesempatan sejenak).*

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: *(warta jemaat dibacakan untuk kegiatan esok saja).*

Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, tema ibadah refleksi Tutup Tahun malam ini adalah “**Hati Yang Paham Menimbang**” yang akan disampaikan Bapak/Ibu Pendeta

Jemaat terkasih, Sang Terang yang telah lahir memberi pengharapan yang baru, karena terang kemuliaan-Nya tidak hanya mengusir kegelapan, tetapi juga memberi hidup baru yang kekal.

Untuk itu, mari kita awali peribadatan saat ini dengan penuh sukacita menyanyikan pujian pembuka dari **Kidung Jemaat No. 457, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan, Tiap Jam”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

(1) Ya Tuhan, tiap jam 'ku memerlukanMu,
Engkaulah yang membri sejahtera penuh

Refr:
Setiap jam, ya Tuhan, Dikau kuperlukan;
'ku datang, Jurus'lamat, berkatilah!

(2) Ya Tuhan, tiap jam dampingi hambaMu;
jikalau Kau dekat, enyah penggodaku.....Refr:

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di penghujung tahun ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Amsal 16 : 1-3**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Nyanyian Sukacita**

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, serahkan semua rencana kita pada Tuhan dan tetap percaya pada-Nya maka Dia akan memberikan yang terbaik bagi kita.

Mari kita ungkapkan pujian sukacita kita dengan menyanyikan **Pelengkap Kidung Jemaat No. 244. bait 1 dan 2, “Sejenak Aku menoleh”**

(1) Sejenak aku menoleh pada jalan yang t'lah kutempuh.

Kasih Tuhan kuperoleh, membuatku tertegun.

Jalan itu penuh liku, kadang-kadang tanpa t'rang.

Tapi Tuhan membimbingku hingga aku tercengang.

Kasih Tuhan membimbingku dan hatiku pun tenang.

(2) Bukan kar'na aku baik dipegangNya tanganku erat.

Bukan pula orang laik, hingga aku didekap.

O, betapa aku heran, dilimpahkan yang terbaik.

Dengan apa kunyatakan kasih Tuhan yang ajaib?

Kulakukan, kusebarkan kasih Tuhan yang ajaib.

6. **Sabda Kasih (Mawas Diri) : Litani Mazmur 51 : 3 – 6 (bersahutan)**

Imam : “Kasihailah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu”

Jemaat : “**Hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang besar!**”

Imam : “Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku”

Jemaat : “**dan tahirkanlah aku dari dosaku!**”

Imam : “Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranku”

Jemaat : “**aku senantiasa bergumul dengan dosaku**”

Imam : “Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa”

Jemaat : “**dan melakukan apa yang Kauanggap jahat**”

Imam : “Supaya ternyata Engkau adil dalam putusan-Mu”

Jemaat : “**bersih dalam penghukuman-Mu.**”

7. Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)

Imam : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, dengan penuh penyesalan marilah kita mengakui dosa dan kesalahan kita dengan terlebih dulu menyanyikan **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 10, bait 1 dan 2, “Dari Kungkungan Malam Gelap”**

- (1) Dari kungkungan malam gelap, Yesus, Tuhan, 'ku datanglah;
masuk ke dalam t'rangMu tetap; Yesus, 'ku datanglah.
Dari sengsara, sakit dan aib, masuk ke dalam kasih ajaib.
Dan kurindukan dosaku raib, Yesus, 'ku datanglah.
- (2) Dari hidupku yang bercela, Yesus, Tuhan, 'ku datanglah;
masuk ke dalam t'rang mulia, Yesus, 'ku datanglah.
Dari gelombang bah menderu, masuk ke dalam kasih teduh
dan 'ku tinggalkan susah, keluh, Yesus, 'ku datanglah.

8. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Tuhan Allah Bapa kami, Allah yang tidak pernah meninggalkan kami, kami datang memohon ampun atas dosa-dosa kami. Engkau yang telah rela turun dari takhta mulia, demi penebusan bagi diri kami, tetapi kenyataannya, sampai saat ini masih banyak perbuatan serta perkataan kami yang tidak mencerminkan rasa syukur atas anugerah besar yang telah Tuhan karuniakan. Kami sering mengabaikan kasih kepada Bapa, karena kecenderungan kami untuk mengasihi apa yang ada dalam dunia. Seringkali juga kami melukai hati keluarga, saudara, sahabat, atau sesama kami. Saat ini, dengan penuh kerendahan hati, kami bersujud dan memohon kepadaMu ya Tuhan. Tuhan dengar doa kami, beri kami kekuatan untuk bertumbuh menjadi pribadi yang semakin taat kepadaMu.

Terimalah doa dan permohonan kami ini ya Tuhan, yang kami naikkan hanya dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, Terang Dunia sejati, yang telah lahir di tengah-tengah kami. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Roma 16 : 27

Pendeta : **Petunjuk Hidup Baru : Kolose 4 : 5**

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Jemaat kekasih Kristus kita nyatakan kesanggupan kita untuk melaksanakan perintah Tuhan dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 40, bait 1, 2 dan 4, “Ajaib Benar Anugerah”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Ajaib benar anugerah Pembaru hidupku!
'Ku hilang, buta, bercela; olehNya 'ku sembuh.
- (2) Ketika insaf, 'ku cemas, sekarang 'ku lega!
Syukur, bebanku t'lah lepas berkat anugerah!
- (4) Kudapat janji yang teguh, kuharap sabdaNya
dan Tuhanlah perisaiku tetap selamanya.

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

- a) **Pendeta** : **Doa Epiklese**
- b) **Bacaan** : **1 Raja-raja 3 : 5-14**
- c) **Pendeta** : **Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**
Jemaat : **1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**
Hale- luya Hale - luya Hale - lu - ya
- d) **Pelayanan Khotbah**
Tema : **“Hati Yang Paham Menimbang”**
Tujuan : **Jemaat diajar untuk memahami segala sesuatu dengan bijaksana dan menimbang segala sesuatu dalam hidupnya.**
- e) **Saat Teduh.**

12. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat terkasih, marilah kita senantiasa merespon anugerah yang telah Allah berikan pada kita dengan bijaksana dan berlaku adil pada sesama kita.

Dan saat ini kita hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan melalui 1 (satu) kantong, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 30 : 5** yang demikian:

“Nyanyikanlah mazmur bagi TUHAN, hai orang-orang yang dikasihi-Nya, dan persembahkanlah syukur kepada nama-Nya yang kudus!”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 450, bait 1 sampai secukupnya, “Hidup Kita Yang Benar”**

- (1) Hidup kita yang benar
haruslah mengucap syukur.
Dalam Kristus bergemar; janganlah tekebur.
- Refr:
Dalam susah pun senang; dalam segala hal
Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendakNya!
- (2) Biar badai menyerang, biar ombak menerjang,
aku akan bersyukur kepada Tuhanku.....Refr:
- (3) Apa arti hidupmu? Bukankah ungkapan syukur,
kar'na Kristus, Penebus, berkorban bagimu!Refr:
- (4) Bertekun bersyukurlah hingga suaraNya kaudengar:
"Sungguh indah anakKu, ungkapan syukurmu."Refr:
- (5) Tuhan Yesus, tolonglah, sempurnakan syukurku.
Roh Kudus berkuasalah di dalam hidupku!Refr:

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat.

16. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta serta para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih mari kita undur dari ibadah ini dengan selalu berpegang teguh bahwa firman penyertaan Kristus dan kita sambut tahun baru dengan terus menyebarkan cinta kasih pada sesama kita.

Mari kita akhiri ibadah pada saat ini dengan menyanyikan **Pelengkap Kidung Jemaat No. 241, bait 1 dan 3, “Tak ‘Ku Tahu ‘kan Hari Esok”**

- (1) Tak ‘ku tahu ‘kan hari esok, namun langkahku tegap
Bukan surya kuharapkan, kar’na surya ‘kan lenyap.
O tiada ‘ku gelisah, akan masa menjelang;
‘ku berjalan serta Yesus. Maka hatiku tenang.

Refr:

Banyak hal tak kufahami dalam masa menjelang.
Tapi t’rang bagiku ini: Tangan Tuhan yang pegang.

- (3) Tak ‘ku tahu ‘kan hari esok, mungkin langit ‘kan gelap.
Tapi Dia yang berkasihan, melindungi ‘ku tetap.
Meski susah perjalanan, g’lombang dunia menderu,
dipimpinNya ‘ku bertahan sampai akhir langkahku.....Refr:

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat menyambut Tahun Baru 2025. Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”